

PENYUSUNAN NERACA DAN LAPORAN ARUS KAS DI YAYASAN MASJID AL FATAH COMAL PEMALANG SESUAI PSAK NO.45

¹Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd. M.Si., ²Nor Rahayu
Politeknik Pusmanu

ABSTRACT

Public sector accounting used by public institutions as a means of accountability to the public. Institutional public areas include government non-profit organizations and non-governmental non-profit organizations. exp (foundations, non-governmental organizations, religious organizations, political organizations, etc.)The mosque is one of the nonprofit organizations in the religious field, in accordance with PSAK 45 on Nonprofit Organizations, that nonprofit organizations should also and are entitled to make financial reports and report to users of financial statements (Andarsari, 2016). The purpose of this study is to prepare a statement of financial position and cash flow statement in accordance with PSAK No. 45 at Masjid Al Fatah Comal Pemalang Foundation. The research object is Al Fatah mosque foundation which is located in Purwosari Village RT 02 RW 08 District Comal, Regency Pemalang. The research method used is observation, interview and documentation with descriptive analysis. The output of this research is in the form of financial report of Masjid Al Fatah Comal Pemalang Foundation in accordance with PSAK No. 45 and shows the balance sheet position in balance state amounting to Rp 1,362,568,000, - and the cash flow statement shows the remaining unused cash of Rp 11,133,000. The researcher's suggestion in the preparation of financial statements needs to be followed up, because the financial information can be known in detail and to know the development of the mosque's foundation every year. and should use cash basis method to make it easier.

Keywords : Financial Statements, Nonprofit Organizations, PSAK No.45
Correspondence to : jilmadewi@gmail.com , norrahayu71@gmail.com

ABSTRAK

Akuntansi sektor publik adalah akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai alat pertanggung jawaban kepada publik. Secara kelembagaan wilayah publik antara lain meliputi organisasi nirlaba pemerintahan dan organisasi nirlaba non-pemerintahan meliputi organisasi sukarelawan, rumah sakit, sekolah tinggi dan universitas, serta organisasi-organisasi non pemerintahan lainnya (yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi politik, dan lain sebagainya). Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2015 tentang Organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan (Andarsari,2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun laporan posisi keuangan dan laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK No. 45 di Yayasan Masjid Al Fatah Comal Pemalang. Obyek penelitian adalah yayasan masjid Al Fatah yang beralamat di Desa Purwosari RT 02 RW 08 Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis deskriptif

Hasil output penelitian ini berupa laporan keuangan Yayasan Masjid Al Fatah Comal Pemalang yang sesuai dengan PSAK No. 45 dan menunjukkan laporan posisi keuangan (neraca) dalam keadaan balance yaitu sebesar Rp 1.362.568.000,- dan pada laporan arus kas menunjukkan sisa kas yang belum digunakan sebesar Rp 11.133.000,-. Saran peneliti dalam hal penyusunan laporan keuangan perlu ditindaklanjuti, karena agar informasi keuangan dapat diketahui secara detil serta untuk mengetahui perkembangan yayasan masjid setiap tahunnya. dan sebaiknya menggunakan metode basis kas (cash basic) agar memudahkan.

Kata kunci : Laporan Keuangan ,Organisasi Nirlaba, PSAK No.45

Korrespondensi : jilmadewi@gmail.com , norrahayu71@gmail.com

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Organisasi nirlaba didefinisikan sebagai sebuah organisasi yang tidak bertujuan mencari laba misalnya organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Organisasi tersebut juga membutuhkan informasi akuntansi seperti halnya organisasi yang bertujuan mencari laba. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan keuangan karena mereka harus mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar biaya utilitas seperti listrik, telepon, air serta urusan-urusan keuangan lainnya. Semua hal tersebut berkaitan dengan akuntansi

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2015 tentang Organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan (Andarsari,2016). Masjid harus membuat laporan keuangan yang akuntabilitas dan memberikan informasinya kepada para pemakai laporan keuangan tersebut yaitu para donatur masjid. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi, dan peranan akuntansi disini adalah memperlancar manajemen keuangan dalam

funksinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Penyusunan laporan keuangan masjid masih dilakukan secara sederhana. Laporan keuangannya meliputi penerimaan dan pengeluaran kas tanpa merinci sumber dana penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu laporan keuangannya tidak memperlihatkan jumlah dan nilai aset yang dimiliki, sehingga banyak kasus hilangnya aset masjid karena kelemahan sistem penyusunan laporan keuangan tersebut. Dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan arus kas pada Yayasan Masjid Al Fatah Comal Pemalang yang sesuai dengan PSAK No.45

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Pengertian Akuntansi sektor publik*

Akuntansi sektor publik menurut Renyowijoyo (2013: 1) adalah sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik. Ruang lingkupnya meliputi badan-badan pemerintahan (pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan unit-unit kerja pemerintah),

organisasi sukarelawan, rumah sakit, perguruan tinggi dan universitas, yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi politik, dan sebagainya

2. Organisasi Nirlaba

Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (PSAK 45, 2015)

Berikut istilah yang digunakan dalam laporan keuangan organisasi nirlaba menurut PSAK 45 tahun 2015 :

1. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat

ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

2. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
3. Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
4. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

3. Laporan keuangan entitas nirlaba

Laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 45 :

- a. Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20xx	
ASET	
<i>Aset lancar</i>	XX
Kas dan setara kas	XX
piutang bunga	XX
persediaan dan biaya dibayar dimuka	XX
piutang lain-lain	XX
investasi jangka pendek	XX
<i>Aset tidak lancar</i>	XX
properti investasi	XX
aset tetap	XX
investasi jangka panjang	XX
<i>jumlah aset</i>	XXX
LIABILITAS	
liabilitas jangka pendek	XX
Utang dagang	XX

Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	XX
Utang lain-lain	XX
Utang Wesel	XX
Liabilitas Jangka Panjang	XX
Kewajiban tahunan	XX
Utang jangka panjang	XX
<i>Jumlah liabilitas</i>	XX
ASET NETO	
Tidak terkait	XX
Terkait Temporer (catatan B)	XX
Terkait permanen (Catatan C)	XX
<i>Jumlah aset neto</i>	XX
<i>Jumlah Liabilitas dan aset neto</i>	XXX

b. Laporan Arus Kas

ENTITAS NIRLABA	
Laporan arus kas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20XX	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan Jasa	
Kas dari pemberi sumber daya	XX
Kas dari Piutang lain-lain	XX
Bunga dan deviden yang diterima	XX
Penerimaan lain-lain	XX
Bunga yang dibayarkan	XX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	(XX)
Utang lain-lain yang dilunasi	(XX)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	XXX
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti Rugi dari asuransi kebakaran	XX
Pembelian Peralatan	(XX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XX
Pembelian investasi	(XX)
Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	XXX
	XX
AKTIVITAS PENDANAAN	
penerimaan dari kontribusi terbatas dari	
Investasi dalam endowment	XX
Investasi dalam endowment berjangka	XX
Investasi bangunan	XX
Investasi perjanjian tahunan	XX
	XX
Aktivitas pendanaan lain :	
Bunga dan deviden terbatas unuk reinvestasi	XX
Pembayaran kewajiban tahunan	(XX)

Pembayaran utang wesel	(XX)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(XX)
	(XX)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(XX)
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	XX
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	XX
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	XX

METODE PENELITIAN / METHODS

Penelitian ini mengambil objek Yayasan Masjid Al-Fatah yang beralamatkan di Desa Purwosari RT 02 Rw 08 Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan cara analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN / RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan maka hasil pengumpulan data yang diperoleh penulis yaitu sebagai berikut :

- a. Catatan penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan Masjid Al Fatah Comal Pematang Jaya masih sederhana.
- b. Wawancara dengan informan untuk data aset yang dimiliki
- c. Transaksi yang terjadi selama periode tahun 2016

Peneliti menyusun laporan posisi keuangan dan laporan arus kas menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan
Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi di Yayasan Masjid Al-fatah Comal Pematang Jaya. Transaksi yang dicatat dibuktikan dengan faktur, bukti transfer, nota kuitansi dan lain-lain.
2. Tahap pengikhtisaran
Pada tahap ini peneliti membuat jurnal dan buku besar untuk selanjutnya membuat neraca saldo
3. Tahap pelaporan
Pada tahap ini peneliti menyusun laporan posisi keuangan dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 45

Berikut laporan posisi keuangan dan laporan arus kas Yayasan Masjid Al-Fatah yang sudah disesuaikan dengan PSAK 45 dengan keadaan yang ada dilapangan

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Yayasan Masjid Al- Fatah Comal Pemalang

LAPORAN POSISI KEUANGAN	
YAYASAN AL FATAH COMAL PEMALANG	
PERIODE TAHUN 2016	
Aset	
Aset lancar	
Kas	Rp.18.883.000,-
Perlengkapan	Rp.30.000.000,-
Total Aset Lancar	Rp.48.883.000,-
Aset tetap	
Tanah	Rp.1.215000.000,-
Bangunan	Rp.100.000.000,-
Ak.Penyusutan	(Rp.1.315.000,-)
Total Aset tetap	Rp.1.313.685.000,-
Total Aset	Rp.1.362.568.000,-
Liabilities	
Total Liabilities	Rp.0,-
Aset Neto	
Total Aset Neto	Rp.1.351.435.000,-
Penurunan aset neto	<u>Rp.11.133.000,-</u>
Total liabilities dan Aset Neto Rp.1.362.568.00,-	

Laporan Arus Kas Yayasan Masjid Al-Fatah Comal Pemalang

LAPORAN ARUS KAS	
YAYASAN AL FATAH COMAL PEMALANG	
PERIODE TAHUN 2016	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari penyumbang	Rp. 88.236.000,-
Kotribusi perbaikan masjid:	
Beban rehab	(Rp. 54.967.000,-)
Beban perbaikan bedug	(Rp. 7.900.000,-)
Beban pemasangan pintu	<u>(Rp. 9.725.000,-)</u>
	Rp. 15.644.000,-
AKTIVITAS PENDANAAN	
Aktivitas pendanaan lain:	
Beban listrik	(Rp. 1.711.000,-)
Beban kebersihan	(Rp. 2.700.000,-)
Pembelian	<u>(Rp. 100.000,-)</u>
Kenaikan/Penurunan kas	Rp.11.133.000,-

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITI / CONCLUSSION**Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan Masjid Al Fatah Comal Pemalang menggunakan metode pencatatan basis kas (cash basic).
2. Model penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Masjid Al Fatah Comal Pemalang

sesuai PSAK No. 45 menunjukkan bahwa hasil dari Laporan Posisi Keuangan dalam keadaan balance, yaitu sebesar Rp.1.362.568.000,- , dan pada Laporan Arus Kas menunjukkan angka sebesar Rp.11.133.000,-.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan yayasan atau organisasi masjid yaitu

berdasarkan PSAK No.45 dan sebaiknya menggunakan metode basis kas (*cash basic*) agar memudahka

2. penyusunan laporan keuangan perlu ditindaklanjuti, karena agar informasi keuangan dapat diketahui secara detil serta untuk mengetahui perkembangan yayasan masjid setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA / BIBLIOGRAPHY

- Andarsari, Pipit Rosita. 2016. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiiri. Vol.1 No. 2
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 45 Revisi 2015. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Renyowijoyo, Muindro 2013. Akuntansi Sektor Publik : Organisasi Non Laba Edisi 3. Jakarta : Mitra Wacana Media